

ANALISIS TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN SI/TI DI PT. JULIARTHA JAYA PRATAMA

Mochamad Fahri Widiyanto ¹, Hanhan Hanafiah Solihin ², Yanyan Gunawan ³,
Beki Subaeki⁴, Khaerul Manaf ⁵

¹⁻⁵ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sangga Buana

¹ korespondensi: mochamadfahriw@gmail.com

ABSTRACT

Analyzing the readiness level of Information Systems and Information Technology implementation at PT Juliartha Jaya Pratama is a crucial step in measuring the extent to which the company is ready to face the challenges and opportunities of the digital era. In this context, the evaluation of PT Juliartha Jaya Pratama will be the main focal point, including an assessment of the company's Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats that have not previously been carried out. This research uses a qualitative descriptive method. This method is used to describe and analyze the level of readiness for the implementation of Information Systems and Information Technology at PT Juliartha Jaya Pratama. Data was collected through interviews with relevant parties at PT Juliartha Jaya Pratama. Interviews were conducted using prepared interview guidelines. The data collected was then analyzed using SWOT, IFAS, and EFAS analysis tools. The research that has been carried out, results in a SWOT analysis at PT Juliartha Jaya Pratama, namely the SWOT Matrix on Strengths there are 4 points, Weaknesses 2 points, Opportunities 2 points and Threats 3 points. as well as IFAS Value 1.24 and EFAS Value 0.40 which states that the state of the organization is in good condition and produces a SWOT Business strategy so that the organization is able to develop and be ready for the application of Information Systems and Information Technology in the future.

Keywords: SWOT, IFAS, EFAS, SWOT Business Strategy

ABSTRAK

Analisis tingkat kesiapan penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di PT. Juliartha Jaya Pratama merupakan langkah kunci dalam mengukur sejauh mana perusahaan ini siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dalam konteks ini, evaluasi pada PT. Juliartha Jaya Pratama akan menjadi titik fokus utama, mencakup penilaian terhadap Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) perusahaan yang sebelumnya belum dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis tingkat kesiapan penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di PT. Juliartha Jaya Pratama. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di PT. Juliartha Jaya Pratama. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat analisis SWOT, IFAS, dan EFAS. Pada penelitian yang telah dilaksanakan maka menghasilkan analisis SWOT yang berada di PT. Juliartha Jaya Pratama yaitu Matriks SWOT pada Kekuatan (Strengths) terdapat 4 poin, Kelemahan (Weaknesses) 2 poin, Peluang (Opportunities) 2 poin dan Ancaman (Threats) 3 poin. Serta Nilai IFAS 1.24 dan Nilai EFAS 0.40 yang menyatakan bahwa keadaan organisasi dalam kondisi baik serta menghasilkan SWOT Strategi bisnis sehingga organisasi mampu berkembang dan siap untuk penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi kedepannya.

Kata Kunci: SWOT, IFAS, EFAS, SWOT Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Kesiapan dalam menerapkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang selanjutnya disingkat SI/TI menjadi semakin penting dalam era digital yang terus berkembang. Seiring dengan perkembangan

teknologi, perusahaan dan organisasi harus terus beradaptasi untuk tetap bersaing di pasar global yang kompetitif (1–5).

Dalam dunia yang terus berubah ini, kesiapan dalam menerapkan SI/TI adalah elemen kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif,

meningkatkan efisiensi operasional, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan infrastruktur yang kuat, sumber daya manusia yang terampil, dan perencanaan yang matang, organisasi dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital dengan keyakinan dan sukses (1,6).

Analisis tingkat kesiapan penerapan SI/TI di PT. Juliartha Jaya Pratama merupakan langkah kunci dalam mengukur sejauh mana perusahaan ini siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dalam konteks ini, evaluasi pada PT. Juliartha Jaya Pratama akan menjadi titik fokus utama, mencakup penilaian terhadap Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) perusahaan yang sebelumnya belum dilakukan. Dalam analisis ini, perlu juga mempertimbangkan bagaimana PT. Juliartha Jaya Pratama mengintegrasikan SI/TI dalam strategi bisnisnya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kesiapan ini, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah yang sesuai untuk mengoptimalkan manfaat SI/TI, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis tingkat kesiapan penerapan SI/TI di PT. Juliartha Jaya Pratama.

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di PT. Juliartha Jaya

Pratama. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat analisis SWOT, IFAS, dan EFAS. Analisis SWOT dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan SI/TI di perusahaan. Analisis IFAS dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam penerapan SI/TI. Analisis EFAS dilakukan untuk menganalisis peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan dalam penerapan SI/TI (1,3,4,7,8).

SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) (7,8). IFAS merupakan singkatan dari *Internal Factor Analysis Summary*, sedangkan EFAS merupakan singkatan dari *External Factor Analysis Summary*.

Analisis SWOT dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan SI/TI di perusahaan. Faktor-faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman (9).

Analisis IFAS dilakukan dengan cara menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam penerapan SI/TI. Analisis EFAS dilakukan dengan cara menganalisis peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan dalam penerapan SI/TI (6,10,11).

Hasil analisis SWOT, IFAS, dan EFAS kemudian digunakan untuk menyimpulkan tingkat kesiapan penerapan SI/TI serta untuk menjadikan rekomendasi strategi bisnis di PT. Juliartha Jaya Pratama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode untuk menganalisa dan mengevaluasi suatu faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Setiap organisasi atau perusahaan pasti memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang sedang dihadapi oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Dengan analisis SWOT ini kita dapat mengetahui secara rinci apa saja faktor-faktor yang sedang dihadapi oleh organisasi/perusahaan tersebut (2,12). Berikut dapat dilihat pada Tabel 1 adalah analisis SWOT dari PT. Juliartha Jaya Pratama.

Tabel 1: Matriks SWOT PT. Juliartha Jaya Pratama

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki modal yang kuat untuk mengerjakan proyek dalam skala yang besar.2. Memiliki banyak supplier yang mendukung untuk mengerjakan proyek dengan skala yang besar.3. Memiliki nama yang baik dan sudah banyak dikenali.4. Memiliki banyak hubungan kerjasama dengan beberapa instansi/perusahaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Belum memiliki sistem digital yang dapat membantu proses bisnis.2. Dengan cakupan pekerjaan yang luas, PT. Juliartha Jaya Pratama tidak memiliki kantor cabang pembantu dan hanya berpusat di satu lokasi.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki hubungan baik dengan beberapa instansi sehingga dapat dengan mudah mendapatkan proyek pekerjaan.2. Maraknya barang yang tidak resmi membuat PT. Juliartha Jaya Pratama menjadi pilihan utama bagi para konsumen karena menyediakan barang yang asli dengan garansi resmi.	<ol style="list-style-type: none">1. Berkembangnya sistem <i>e-commerce</i> membuat penjualan menjadi turun.2. Datangnya pesaing baru dalam bisnis yang menjual barang dengan harga yang lebih rendah.3. Kompetitor yang mulai membuka kantor cabang di tempat lain.

Analisis IFAS dan EFAS

Analisis IFAS dan EFAS adalah metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui situasi apa yang sedang dihadapi oleh perusahaan pada saat ini. Setelah diketahui keadaan yang sedang dihadapi oleh

perusahaan pada saat ini, maka akan dilanjutkan dengan perumusan strategi dengan cara meringkas serta mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada fungsional bisnis perusahaan agar dapat dijadikan sebagai acuan (12). Berikut ini

adalah analisis IFAS dan EFAS dari PT. Juliartha Jaya Pratama:

Pengolahan Analisis IFAS

Pada tahap ini, akan dijelaskan hasil dari nilai bobot dan rating yang sudah didapat di Tabel 1 yaitu dari kolom Kekuatan (*Strengths*) dan

kolom Kelemahan (*Weakness*). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$Skor = Bobot * Rating \dots\dots\dots (1)$$

Nilai IFAS diperoleh dari skor yang sudah didapat seperti pada Tabel 2.

Tabel 2: Nilai IFAS PT. Juliartha Jaya Pratama

No.	<i>Strengths</i>	Bobot	Rating	Skor
1.	Memiliki modal yang kuat untuk mengerjakan proyek dalam skala yang besar.	0.33	4	1.32
2.	Memiliki banyak supplier yang mendukung untuk mengerjakan proyek dengan skala yang besar.	0.33	3	0.99
3.	Memiliki nama yang baik dan sudah banyak dikenali.	0.11	3	0.33
4.	Memiliki banyak hubungan kerjasama dengan beberapa instansi/perusahaan.	0.22	5	1.10
Total		1.00		3.74

No.	<i>Weakness</i>	Bobot	Rating	Skor
1.	Belum memiliki sistem digital yang dapat membantu proses bisnis.	0.25	4	1.00
2.	Dengan cakupan pekerjaan yang luas, PT. Juliartha Jaya Pratama tidak memiliki kantor cabang pembantu dan hanya berpusat di satu lokasi.	0.75	2	1.50
Total		1.00		2.50
Nilai IFAS			1.24	

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil analisis pada PT. Juliartha Jaya Pratama memiliki nilai IFAS sejumlah 1.24 yang mana hasil tersebut diperoleh dari total *Strengths* dikurangi total *Weakness*. Hasil yang diperoleh bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan internal di PT. Juliartha Jaya Pratama berada dalam kondisi yang baik.

Pengolahan Analisis EFAS

Pada tahap ini, akan dijelaskan hasil dari nilai bobot dan rating yang sudah didapat di Tabel 1 yaitu dari kolom Peluang (*Opportunity*) dan kolom Ancaman (*Threats*). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$Skor = Bobot * Rating \dots\dots\dots (2)$$

Nilai EFAS diperoleh dari skor yang sudah didapat seperti pada Tabel 3.

Tabel 3: Nilai EFAS PT. Juliartha Jaya Pratama

No.	Opportunity	Bobot	Rating	Skor
1.	Memiliki hubungan baik dengan beberapa instansi sehingga dapat dengan mudah mendapatkan proyek pekerjaan	0.60	4	2.40
2.	Maraknya barang yang tidak resmi membuat PT. Juliartha Jaya Pratama menjadi pilihan utama bagi para konsumen karena menyediakan barang yang asli dengan garansi resmi.	0.40	3	1.20
Total		1.00		3.60

No.	Threats	Bobot	Rating	Skor
1.	Berkembangnya sistem <i>e-commerce</i> membuat penjualan menjadi turun.	0.20	4	0.80
2.	Datangnya pesaing baru dalam bisnis yang menjual barang dengan harga yang lebih rendah.	0.40	3	1.20
3.	Kompetitor yang mulai membuka kantor cabang di tempat lain.	0.40	3	1.20
Total		1.00		3.20

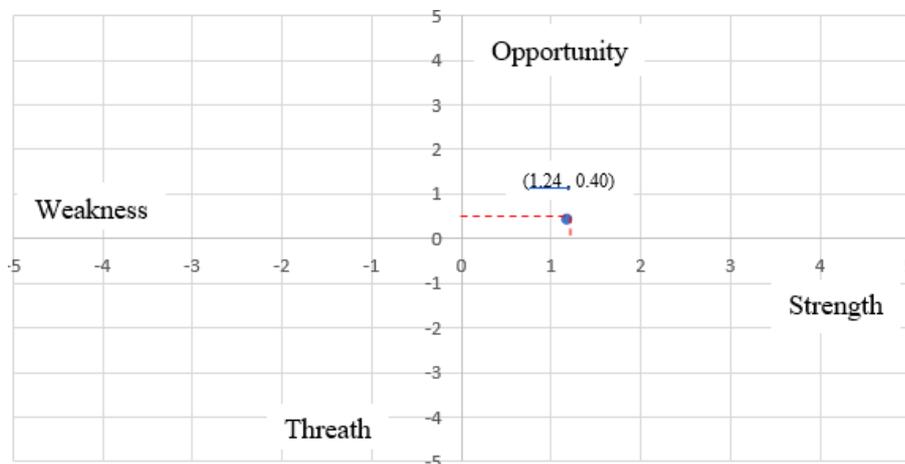
Nilai EFAS			0.40
-------------------	--	--	------

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis pada PT. Juliartha Jaya Pratama memiliki nilai EFAS sejumlah 0.40 yang mana hasil tersebut diperoleh dari total Opportunity dikurangi total Threats. Hasil yang diperoleh bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan eksternal di PT. Juliartha Jaya Pratama berada dalam kondisi yang baik.

Hasil Nilai IFAS dan EFAS

Dari pengolahan data matriks IFAS dan EFAS sebelumnya, dapat dilihat bahwa

menghasilkan titik koordinat berada di area kanan atas yang berarti memiliki nilai yang positif. Dengan nilai hasil IFAS 1.24 dan EFAS 0.40 maka dapat diketahui bahwa keadaan organisasi berada dalam kondisi yang baik dengan kekuatan serta peluang yang dimiliki. Maka, dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih memungkinkan untuk berkembang. Berikut gambaran hasil dari perhitungan nilai IFAS dan EFAS yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Hasil Nilai IFAS dan EFAS

Strategi Bisnis Matriks SWOT

Dengan sudah dipahaminya situasi bisnis PT. Juliartha Jaya Pratama melalui Analisis SWOT dan Matriks IFAS dan EFAS, maka hasil analisis tersebut dapat dijadikan

rekomendasi untuk menentukan strategi bisnis PT. Juliartha Jaya Pratama. Strategi bisnis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4: Matriks SWOT Strategi Bisnis

Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan barang-barang terbaru kepada para pelanggan setia. (S3, S4, O1) 2. Memberikan pilihan tempo pembayaran kepada para pelanggan. (S1, S2, O2) 3. Meminta rekomendasi kepada pelanggan untuk mendapatkan pasar dan konsumen baru. (S3, S4, O1, O2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasarkan produk dan jasa di e-commerce. (W1, O2) 2. Membuat website yang berisikan tentang informasi perusahaan. (W1, O1, O2) 3. Membuka cabang di lokasi yang strategis yang dekat dengan keadaan proyek yang memiliki jangka waktu yang panjang. (W2, O1)
Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan kembali harga barang dan jasa agar tetap bisa bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain. (S1, S2, T1, T2) 2. Menjalani kerja sama dengan perusahaan lain secara profesional. (S3, S4, T2, T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat akun <i>e-commerce</i> agar konsumen dapat mengetahui barang yang dijual secara online. (W1, W2, T1) 2. Membuat website yang berisikan informasi barang/jasa beserta katalognya. (W2, T3) 3. Merekrut karyawan baru yang kompeten dalam bidang Digital Marketing. (W1, T2)

SIMPULAN

Pada penelitian yang telah dilaksanakan maka menghasilkan analisis SWOT yang berada di PT. Juliartha Jaya Pratama yaitu Matriks SWOT pada Kekuatan (*Strengths*) terdapat 4 poin, Kelemahan (*Weaknesses*) 2 poin, Peluang (*Opportunities*) 2 poin dan Ancaman (*Threats*) 3 poin. Serta Nilai IFAS 1.24 dan Nilai EFAS 0.40 yang menyatakan bahwa keadaan organisasi dalam kondisi baik dan selanjutnya menghasilkan SWOT Strategi bisnis sehingga organisasi mampu

berkembang dan siap untuk penerapan SI/TI kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriandes E. Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim [Internet]. eprints.binadarma.ac.id; 2013. Available from: <http://eprints.binadarma.ac.id/469/1/skrips Analisis SWOT Guna Penyusunan Rencana Induk E-Government Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Muara Enim.pdf>
2. Taryadi T, Yuniarto E, ... Analisis Tingkat Kesiapan Adopsi E-Marketplace Umkm Batik Di Kota

- Pekalongan. J Litbang Kota ... [Internet]. 2015; Available from: <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/32>
3. Gunawan B, Mubarak MS, Anbar N, ... Strategi pengembangan teknologi e-commerce UMKM Rumah Sayur lembang menggunakan metode analisis SWOT. J Teknol Dan ... [Internet]. 2020; Available from: <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/view/526>
 4. Dalimunthe M, Fikri I. Implementasi fintech terhadap UMKM di kota Medan dengan analisis SWOT [Internet]. repository.uinsu.ac.id; 2019. Available from: <http://repository.uinsu.ac.id/6253/>
 5. Ledoh LY. Analisa Kesiapan Kota Pintar (Studi Kasus Pemerintah Kota Kupang). J Inov Kebijak [Internet]. 2019; Available from: <http://www.jurnalinovkebijakan.com/index.php/JIK/article/view/40>
 6. Sah S, Suhartono S. Kesiapan Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kota Yogyakarta Dalam Mendukung Implementasi Smart City Di Pemerintah Kota Yogyakarta. J Ris Manaj Sekol Tinggi ... [Internet]. 2018; Available from: <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrm/article/view/39>
 7. Fatimah FND. Teknik analisis SWOT [Internet]. books.google.com; 2016. Available from: https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=CRL2DwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PR2%5C&dq=analisis+swot+kondisi+kesiapan+penerapan+sistem+informasi+dan+teknologi+informasi%5C&ots=NVRELexiAf%5C&sig=Co_C-RH_Zo0EtMjL6YMfVsZossQ
 8. Saputra GR, Solihin HH. Analisis Keselarasan Strategi Bisnis Dengan Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Metode Anita Cassidy. Pros Semin Sos Polit Bisnis, Akunt dan Tek ke-3 Bandung. 2021;416–35.
 9. Widiyanto MF, Solihin HH. Systematic Literature Review: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pt. Keberlanjutan Strategis Indonesia. Pros Semin Sos Polit Bisnis, Akunt dan Tek. 2022;4:317.
 10. Kurniawan A, Seminar KB, ... Studi Kelayakan Inaportnet dan Strategi Pengembangan E-business di Pelabuhan Makassar. War Penelit ... [Internet]. 2015; Available from: <https://ojs.baketrans.kemenu.go.id/index.php/warlit/article/view/797/0>
 11. Sani BF, Harianto H, Falatehan AF. Strategi kesiapan pemerintah kota bogor dalam penerapan perencanaan pembangunan berbasis e-planning. J Manaj ... [Internet]. 2017; Available from: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpd/article/view/27545>
 12. Hernawati Suryatman T, Engkos Kosim M, Eko GS. Perencanaan Strategi Pemasaran Dengan Analisis Swot Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Sepatu Adidas Di PT. Panarub Industry Marketing Strategy Planning With Analysis Swot In Effort To Increase Sales Of Adidas Shoe At PT. Panarub Industry. J Ind Manuf. 2021;6(1):43–56.